

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus masalah dan analisa peneliti paparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengorganisasian anak-anak jalanan melalui Rumah Belajar Pandawa adalah:

1. Strategi yang digunakan yakni menerapkan system pengajaran dengan mengajak peserta didik untuk aktif terlibat didalam proses belajar mengajar. Mereka diajarkan rasa keberanian, percaya diri dan bertanggung jawab. Untuk mencapai hal tersebut maka peserta didik harus sering diajak komunikasi. Sedangkan untuk memacu kecerdasan IQ mereka harus diperkenalkan dengan soal-soal latihan sehingga mereka dengan sendirinya terbiasa dan dapat memahami tugas-tugas yang diberikan oleh para pengajar di sekolahnya.
2. Pola pengajaran yang diterapkan adalah pola pendidikan pada anak, bukan saja supaya berhasil dengan nilai bagus, mendapat juara akan tetapi dibarengi dengan pola yang benar. Apa artinya trophy kejuaraan berjejer diruang tamu kalau akhirnya tidak sukses hidup karena dia anak pandai yang kurang pergaulan. Rata-rata mereka yang berhasil bukan yang bisa menulis halus dengan tata bahasa yang benar, tetapi yang berani berbicara.
3. Model pengajaran yang diterapkan adalah mengajak peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Mereka diajarkan rasa

keberanian, percaya diri dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tersebut peserta didik harus sering diajak komunikasi. Sedangkan untuk memacu IQ mereka harus sering dikenalkan dengan soal-soal latihan sehingga mereka dengan sendirinya terbiasa dan dapat memahami tugas-tugas yang diberikan oleh guru disekolahnya. Disaat mereka mendapatkan kesulitan maka mereka dirangsang untuk fikir terlebih dahulu serta berdiskusi dengan temannya kemudian bertanya pada pengajar.

B. Saran

Skripsi ini peneliti sarankan kepada para akademisi sebagai bentuk kajian yang memperkaya khazanah pengetahuan akademis agar bisa bermanfaat bagi khalayak umum dari berbagai kalangan. Khususnya kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Sunan Ampel Surabaya.

Juga kepada pengamat dan pekerja sosial bisa memahami tentang dinamika dan model pengorganisasian dan sebagai bahan dan wahana representatif dalam mengelola dan menerapkan tentang mekanisme program pengorganisasian anak-anak jalanan.